

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses di mana seseorang akan mendapatkan pengetahuan (*knowledge acquisition*), mengembangkan kemampuan/keterampilan (*skill developments*) sikap atau mengubah sikap (*attitude change*). Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang terprogram pada pendidikan formal, non formal maupun informal dengan tujuan untuk meningkatkan serta mengembangkan kemampuan-kemampuan seseorang.¹

Pendidikan di Indonesia memiliki peranan yang penting bagi warga negaranya, pentingnya pendidikan dapat dilihat pada UU. RI. No. 20 pasal 3 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Dari UU. RI. No. 20 pasal 3 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan, dengan adanya pendidikan seseorang mampu mengetahui banyak hal, mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, membentuk watak yang baik.

¹ Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan: Sebuah studi awal tentang dasar-dasar pendidikan pada umumnya dan pendidikan di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 11.

² Undang-undang RI. No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2003), 7.

Dalam pendidikan khususnya pada sekolah dasar ada strategi yang dapat diterapkan oleh seorang guru yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya salah satunya adalah dengan cara guru menerapkan strategi *active learning*. Pembelajaran dengan strategi *active learning* adalah proses pembelajaran yang berfokus pada keaktifan siswa, yang mana dalam penerapannya guru tidak terlalu dominan dalam proses pembelajaran tetapi hanya sebagai fasilitator untuk memberi kemudahan bagi siswa. Selain itu, pada penerapannya siswa lebih banyak diberi tugas, mempelajari gagasan dan memecahkan suatu masalah yang diberikan agar meningkatkan kemampuan berfikirnya³. Strategi *active learning* ini mampu membuat siswa menjadi lebih aktif dan mampu mengasah kemampuan yang ada pada dirinya sesuai tujuan dan peranan pendidikan menurut UU. RI. No. 20 pasal 3 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Dalam *Islam* pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia telah dijelaskan pada Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah swt pada Q.S At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Ayat di atas memberikan isyarat terkait kewajiban memperdalam ilmu agama dan memahami rahasia-rahasianya, lalu setelah mempelajarinya hendaknya menerapkan ilmu sebagai petunjuk bagi sesama manusia. Mempelajari ilmu sama wajibnya dengan berjihad dan membela tanah air. Sebab, tanah air itu

³ Rahayu Sri, *Desain Pembelajaran Aktif (Active Learning)* (Bantul: Ananta Vidya. 2022), 1-2.

memerlukan tentara yang membela dan mempertahankannya dengan kekuatan senjata dan memerlukan ahli-ahli ilmu yang menyiapkan berbagai kebijakan dan strategi untuk memajukannya. Ayat di atas menunjukkan kepada manusia keutamaan ilmu dan perlunya mempelajari ditengah jihad dan peperangan adalah suatu mukjizat Al-Qur'an yang memberikan pengertian bahwa peperangan itu memerlukan ilmu serta keahlian yang lebih banyak dibandingkan dengan senjata.⁴

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa pentingnya memperdalam ilmu tidak kalah pentingnya dengan berjihad. Menurut para Mufasir terkait QS.At-Taubah mengisyaratkan keutamaan memperdalam ilmu agama, sehingga karena itu Allah swt menggugurkan kewajiban jihad dari sebagian mujahiddin, dengan tujuan agar mereka mempelajari agama Allah. Mempelajari agama ini disetarakan dengan jihad di jalan-Nya. Orang-orang yang memperdalam ilmu pengetahuan merupakan orang-orang yang menggunakan potensi pada dirinya, yang dimaksud potensi yaitu akal, akal mempermudah seseorang agar paham dan mengerti ilmu pengetahuan.

Sesuai dengan penjelasan tafsiran di atas seseorang wajib untuk belajar memperdalam ilmu pengetahuan agamanya dengan tujuan agar seseorang tersebut dapat mengajari dan mengetahui ilmu-ilmu agama dengan tujuan agar manusia takut dan taat kepada Allah swt, Setelah mempelajari ilmu hendaknya kita sebagai umat *Islam* berbagi ilmu pengetahuan dengan sesama manusia agar kita semua

⁴ Arifin Tajul, *Tafsir Al-Qur'an Majid An-Nuur 2* (Bandung: PT Pustaka Rizki Putra, 1996), 1761.

terhindar dari api neraka jahanam.⁵ Oleh karena itu dengan adanya hal tersebut, mengajari dan menuntut ilmu ini terdapat pada Strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang dimana dalam pelaksanaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* ini Siswa menjadi Guru bagi teman-temannya, menjadi Guru dalam strategi yang dimaksudkan pada strategi ini yakni Siswa secara bergantian saling bertukar atau berbagi pengetahuan terkait topik yang dipelajari dikelas.

Pada proses pembelajaran di Sekolah Dasar jarang sekali guru menerapkan strategi *active learning*, tetapi Guru lebih sering menerapkan strategi yang dimana Guru menjelaskan materi pembelajaran dan Siswa hanya mendengarkan penjelasan materi tersebut, sehingga komunikasi yang terjadi di kelas hanya terjadi satu arah, Siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh Guru tanpa adanya umpan balik oleh Siswa, dengan adanya hal ini pembelajaran menjadi lebih membosankan,

Siswa tidak konsentrasi dalam belajar di kelas akan berdampak pada kurangnya pemahaman Siswa terhadap materi yang diajarkan Guru, maka akan mempengaruhi juga pada hasil belajarnya, dengan adanya hal ini rasanya perlu seorang guru meningkatkan motivasi belajar siswa agar pembelajaran lebih bermakna. Salah satu cara yang dapat diterapkan agar meningkatkan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi *active learning* yakni Strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Manfaat pelaksanaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* ini mampu melibatkan Siswa agar aktif pada proses pembelajaran tidak hanya sebagai

⁵ Meri Yulyani, dkk, "Implikasi Pendidikan dari Qs At-Taubah: 122 Tentang Tafaquh Fi AlDin terhadap Penguasaan Kompetensi Profesional Guru", dalam *Jurnal Prosiding Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4 No. 2, 2018, 158-160.

pendengar saja. Dalam pelaksanaan strategi ini harus benar-benar memahami materi atau topik yang diajarkan, karena pada langkah-langkah strategi ini Siswa akan diminta untuk membuat dan menjawab pertanyaan sehingga diperlukan adanya konsentrasi Siswa dalam belajar agar tidak mengalami kesulitan saat menyampaikan jawaban maupun berpendapat atas jawaban teman.

Strategi *Everyone Is A Teacher Here* merupakan sebuah strategi yang dapat meningkatkan partisipasi kelas. Strategi ini memberikan kesempatan pada setiap Siswa untuk bertindak sebagai “pengajar” terhadap Siswa lain. Strategi *Everyone Is A Teacher Here* juga sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun secara individual. Dengan strategi ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa di kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin dengan adanya pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran PKn, Siswa menjadi lebih fokus dalam belajar serta faham terkait materi yang dipelajari dibandingkan dengan hanya mendengarkan penjelasan Guru saja, karena dalam pelaksanaannya Siswa diminta untuk benar-benar memahami materi agar mempermudah dalam membuat dan menjawab pertanyaan pada kertas yang dibagikan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat bahan penelitian dengan judul **Pelaksanaan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Pkn di Kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin.**

B. Fokus Penelitian

1. Pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran PKn di kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin.
2. Faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran PKn di kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran PKn di kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran PKn di kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu menambah khazanah keilmuan terutama dalam bidang pendidikan khususnya untuk pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

2) Sebagai acuan bagi guru untuk memilih strategi pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif.

b. Bagi siswa

Pembelajaran lebih menarik serta memberikan pengalaman baru bagi Siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan strategi everyone is a teacher here pada proses pembelajaran di kelas.

E. Definisi Istilah

1. Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah sebuah tindakan penerapan rencana yang sudah dirancang secara rinci sebelum penerapannya, secara sederhana pelaksanaan adalah penerapan. Dalam sebuah pelaksanaan terdapat adanya sebuah kegiatan atau tindakan yang sudah terencana dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁶

2. Pengertian Strategi

Strategi merupakan rencana yang sudah diatur agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Strategi dalam hal ini dapat juga diartikan pola yang diterapkan seorang Guru demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.⁷

⁶ A. Rusdiana dan Nasihuddin, *Akuntabilitas Kinerja dan Pelaporan Penelitian* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD Bandung, 2018), 120.

⁷ Purwaningrum Puji Lestari & Adi Sucipto, *Strategi Pembelajaran Ekonomi* (Mojokerto: PT Teguh Ikhyak Properti Seduluran, 2022), 5.

Strategi juga dapat diartikan perancangan untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan. Strategi pembelajaran merupakan suatu tindakan perencanaan Guru dalam memilih metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.⁸

F. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian oleh Rahma Susi Santi (2019) dengan judul *Penerapan Strategi Every One Is Teacher Here Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Mas Muhammadiyah Talu*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru yang mengajar Aqidah Akhlak dan guru AlQur'an hadist sudah menerapkan strategi every one is teacher here dalam meningkatkan kemampuan siswanya. Hal yang telah dilakukan diantaranya memberikan bahan bacaan pada siswa untuk bisa memahami semua pelajaran yang ada, membuat pertanyaan dari bahan bacaan supaya termotivasi untuk lebih giat belajar, mengacak pertanyaan dari kertas yang sudah ditulis oleh siswa, meminta siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut dan Memanggil siswa secara bergantian untuk membaca pertanyaan dan menyuruh siswa memberikan jawaban yang sudah ditulis.
2. Hasil penelitian oleh Nur Rasita Justia (2020) dengan judul *Implementasi Metode Everyone Is A Teacher Here Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sdn 4 Pasir Panjang Pangkalan Bun (Study Kasus Pendampingan Belajar*

⁸ Hamzah, *Strategi Pembelajaran Guru Edukatif* (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), 6.

Dari Rumah (Bdr) Di Masa Pandemi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan metode everyone is a teacher here yang dilakukan oleh guru pada materi sistem pernapasan pada hewan dan teks bacaan tanggung jawab sebagai warga masyarakat kelas V SDN 4 Pasir Pangkalan Bun sudah terlaksana sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru dan sesuai dengan teori tentang langkah-langkah metode everyone is a teacher here menurut Haidir dan Salim. Selain itu, Penerapan metode everyone is a teacher here yang dilakukan oleh kelima orangtua siswa selaku pendamping belajar dari rumah juga terlaksana sesuai dengan teori peran orang tua menurut Haerudin dkk. Hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah orang tua meliputi melihat proses pembelajaran, melihat video pembelajaran yang diberikan oleh guru, dan memberikan motivasi kepada siswa.

3. Hasil penelitian oleh Ike Lusiana (2020) dengan Judul *Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi*. penelitian menunjukkan bahwa Proses pelaksanaan implementasi strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran tematik di kelas V MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren, sudah berjalan dengan baik dimana guru sudah menggunakan beberapa strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat siswa menjadi aktif dan dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam proses implementasi strategi pembelajaran aktif dalam

pembelajaran tematik guru menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here*, *card sort*, dan *Learning With a Question*. Dari penggunaan strategi pembelajaran aktif yang bervariasi serta keterlibatan antara media dan metode pembelajaran tersebut membuat kegiatan pembelajaran menarik dan siswa lebih banyak berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. adapun kendala yang dihadapi guru dalam proses implementasi strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran tematik adalah sebagian siswa yang enggan mengemukakan pendapatnya, kondisi kelas yang tidak kondusif, dan daya serap siswa yang berbeda-beda. Upaya untuk mengatasi kendala dalam proses implementasi strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran tematik adalah memberikan motivasi dan dorongan, belajar di luar kelas dan guru harus menjadi pembimbing yang baik.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan garis besar penyusunan untuk mempermudah jalan pikiran dalam memahami secara keseluruhan yakni sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, signifikansi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, berisi tentang pengertian strategi *everyone is a teacher here*, tujuan strategi *everyone is a teacher here*, langkah-langkah strategi *everyone is a teacher here*, kekurangan dan kelebihan strategi *everyone is a*

teacher here, pengertian mata pelajaran PKn, karakteristik PKn dan tujuan mata pelajaran PKn.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik uji keabsahan data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang hasil yang telah ditemukan dilapangan. Bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V Penutup, berisi tentang simpulan serta saran yang diikuti dengan daftar pustaka dan lampiran.